

## ANALISIS SISTEM PENCATATAN MANUAL LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA AKUNTAN DI PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR KOTA MEDAN

Denisa Felia Putri<sup>1</sup>, Nurlaila<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [Denisafelia12@gmail.com](mailto:Denisafelia12@gmail.com)<sup>1</sup>, [Nurlaila@uinsu.ac.id](mailto:Nurlaila@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*In the digital era like today there are many technologies and applications that can help in the process of recording financial statements that can facilitate the performance of accountants. But many organizations still use the process of recording financial statements manually as things in PUD. Pasar Medan City. The purpose of this study is to find out that the manual financial statement recording system has several weaknesses that can result in reduced optimization of the performance of accountants, and this research was conducted directly at PUD. Pasar Medan City. The research method used by researchers is a qualitative method. The results of this study are to show that manual recording systems have a higher risk compared to computerized recording systems.*

**Keywords:** Financial Statements, Manually Recording System, Accountants Performance

### Abstrak

Pada era digital seperti sekarang ini sudah banyaknya teknologi serta aplikasi yang dapat membantu dalam proses pencatatan laporan keuangan yang dapat memudahkan kinerja para akuntan. Namun banyak juga organisasi yang masih menggunakan proses pencatatan laporan keuangan secara manual seperti halnya pada PUD. Pasar Kota Medan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa sistem pencatatan laporan keuangan manual memiliki beberapa kelemahan yang dapat mengakibatkan berkurangnya optimalisasi kinerja para akuntan, dan penelitian ini dilakukan langsung di PUD. Pasar Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa sistem pencatatan secara manual memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan sistem pencatatan secara komputerisasi.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, Sistem Pencatatan Manual, Kinerja Akuntan

## PENDAHULUAN

Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan atau disingkat PUD. Pasar Kota Medan merupakan salah satu dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan Peraturan Daerah No. 04 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan. Kegiatan operasional PUD. Pasar Kota Medan yaitu memberikan sebuah pelayanan umum dalam bidang perpasaran kepada masyarakat / khalayak umum dengan melalui penyediaan sarana tempat berjualan.

Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan pada saat ini memegang pasar dengan total 52 pasar yang ada di kota Medan, pasar - pasar tersebut seperti: pasar titipapan, pusat pasar, pasar petisah, pasar sentosa baru dan masih banyak lagi. Setiap akuntan dapat

memegang 2 (dua) sampai 3 (tiga) pasar yang dimana 1 (satu) pasar bisa terdiri dari 100 hingga 3.600 Kios / Tempat Berjualan.

Akuntan merupakan seseorang yang memiliki peranan penting dalam menghasilkan sebuah laporan keuangan suatu perusahaan/ organisasi yang dimana laporan keuangan itu akan menjadi suatu pengambilan keputusan bagi perusahaan tersebut. Akuntan harus memiliki sikap profesionalisme, yang dimana profesionalisme menurut Siagian (2009:163) merupakan sebuah keandalan serta keahlian dalam melakukan tugas sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat, dan dengan prosedur yang dapat dipahami.

Namun ada hal - hal yang dapat mengakibatkan berkurangnya sikap professional akuntan di Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan yaitu disebabkan Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan masih memakai sistem pencatatan secara manual, belum terdapatnya teknologi yang mendukung untuk melakukan sistem pencatatan secara komputerisasi. Hal tersebut akan membuat akuntan kewalahan saat melakukan tutup buku pada akhir tahun. Dalam sistem pencatatan yang dilakukan secara manual muncul beberapa permasalahan yang mengakibatkan akuntan tidak efisien serta efektif dalam melakukan pekerjaannya seperti, butuhnya banyak waktu dikarenakan banyaknya transaksi - transaksi yang harus diinput, kesalahan dalam melakukan pencatatan serta perhitungan, sulitnya mencari data diakibatkan banyaknya data yang disimpan dan permasalahan lainnya yang membuat akuntan tidak tepat sasaran dalam melakukan pekerjaannya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Defenisi Akuntansi**

Penafsiran Akuntansi menurut *American Accounting Association* ialah sesuatu proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan suatu informasi keuangan/ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian serta keputusan yang jelas dan tegas untuk pihak - pihak yang akan menggunakan informasi keuangan/ekonomi tersebut.

Menurut Suwarjono (2002) Akuntansi dapat diartikan sebagai seni pencatatan, penggolongan, rangkuman, serta pelaporan suatu transaksi-transaksi yang bersifat keuangan yang terjadi didalam suatu perusahaan.

Akuntansi juga dapat diartikan sebagai perangkat pengetahuan yang bermanfaat untuk mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa, yang dapat berisi suatu data keuangan kuantitatif dari sesuatu unit organisasi serta cara penyampaian dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.

### **2. Laporan Keuangan**

Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) bahwa Laporan Keuangan adalah bagian dari salah satu dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dalam berbagai cara

Menurut Kasmir (2016), Laporan keuangan ialah laporan yang menyatakan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini maupun dalam suatu periode yang akan datang.

Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil suatu proses akuntansi yang bisa dipakai untuk alat mengkomunikasikan informasi ekonomi/keuangan ataupun kegiatan perusahaan/organisasi kepada pihak - pihak yang berkaitan berupa pihak internal maupun pihak eksternal. Sehingga kita dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan ialah sebuah alat informasi yang dapat menghubungkan sebuah perusahaan dengan pihak yang berkepentingan, supaya bisa menampilkan kondisi keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan.

Tujuan secara khusus laporan keuangan ialah menyajikan secara wajar dengan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku tentang posisi keuangan, hasil usaha serta pergantian dalam posisi keuangan. Sedangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bahwa dapat dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan yang isinya “menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan pergantian posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

### 3. Sistem Pencatatan Laporan Keuangan

Ada dua jenis cara pencatatan laporan keuangan yaitu sistem pencatatan manual dan sistem pencatatan secara komputerisasi. Namun masih banyak beberapa organisasi/lembaga dalam menjalankan usahanya yang masih menggunakan sistem pencatatan laporan keuangan manual, hal ini disebabkan kurang mengertinya mereka dalam memakai aplikasi komputer akuntansi yang ada, serta mahalnya harga software tersebut yang harus dibeli.

Berikut ini perbedaan yang mendasar antara proses pencatatan manual dengan proses pencatatan komputerisasi:

- 1) Manual
  - a) Semua proses pencatatan maupun perhitungan dilakukan secara satu persatu.
  - b) Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengerjaannya.
  - c) Kesulitan dalam mencari data serta memiliki resiko kehilangan data
  - d) Memerlukan pengawasan yang cukup tinggi dikarenakan tidak otomatis laporan yang sedang dikerjakan.
- 2) Komputerisasi
  - a) Efisiensi waktu dalam proses pencatatan
  - b) Tidak memerlukan banyak Sumber Daya Manusia (SDM)
  - c) Data yang diperoleh akurat
  - d) Resiko kehilangan data cukup kecil
  - e) Kecilnya resiko dalam kesalahan perhitungan

### 4. Kinerja Akuntan

Pengertian performance atau kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam sebuah perusahaan yang sesuai dengan wewenangnya serta tanggungjawabnya dalam

upaya pencapaian tujuan suatu perusahaan secara yang legal, tidak melanggar hukum yang berlaku serta tidak bertentangan dengan moral atau etika.

Berdasarkan Kamus Ekonomi, Akuntan adalah orang yang disertai atau diberikan tugas untuk menangani suatu transaksi serta menjurnalkannya dalam sebuah buku besar, dan menyusun neraca untuk pengecekan dan laporan - laporan keuangan final.

Menurut Rizaldi (2015) kinerja karyawan merupakan perilaku nyata yang ditunjukkan oleh setiap orang sebagai bentuk suatu prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan bidangnya didalam sebuah perusahaan. Kinerja karyawan ialah suatu hal yang terpenting yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja karyawan menurut Rivai (2005: 15-17) ialah kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan/aktivitas dan menyempurnakannya yang sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang seperti diharapkan.

Kinerja individu akuntan sangat mempengaruhi keberhasilan laporan keuangan sebuah perusahaan. Seorang akuntan yang professional harus mempunyai kode etik, yang kode etik tersebut merupakan sistem norma, nilai dan aturan professional yang tertulis yang secara tegas dalam menyatakan apa yang benar dan baik dan apa yang buruk dan tidak baik bagi seorang yang professional.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang proses penelitian/riset dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social serta masalah manusia. Bogdan dan Taylor (dalam Afriani, 2009) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan Penelitian/ Riset ini dilakukan di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan yang terletak pada Jalan Razak Baru No. 1-A Pasar Petisah. No Telp. (061) 4567794, 4575776.

Waktu Penelitian dimulai dari tanggal 17 Januari – 17 Februari 2022.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer, merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan cara memberikan beberapa daftar pertanyaan serta wawancara.
2. Data Sekunder, merupakan suatu data yang sudah tersedia yang diperoleh dari sumber- sumber yang lain, berfungsi sebagai data pendukung bagi data primer.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini metode - metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis:

### A. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung dengan segala aktivitas / kegiatan pencatatan laporan keuangan manual yang dilakukan oleh para akuntan yang sedang bekerja di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan.

### B. Wawancara

Penulits juga melakukan teknik pengumpulan data melalui Wawancara yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan tanya jawab yang akan diajukan kepada beberapa akuntan yang bekerja di Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan sudah terdapat 2 (dua) pasar yang sudah menggunakan Sistem Pembayaran secara virtual, dan pasar - pasar tersebut seperti : Pusat Pasar dan Pasar Petisah, Sistem Virtual ini berfungsi untuk memudahkan pekerjaan serta biaya yang dimana penyewa kios / pedagang tidak perlu lagi membayar melalui pengutip / perantara tetapi langsung melalui Bank sehingga hal tersebut dapat meringankan pekerjaan serta menghemat pembayaran (kwitansi), Akan tetapi sistem secara virtual ini masih memakai sistem pencatatan manual dalam membuat daftar piutang.

Kegiatan Akuntansi yang dilakukan oleh Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan antara lain:

- 1) Memindahkan Lampiran ke Buku Anslag (Piutang) dengan cara mengisi Nilai Debit dan Nilai Kredit Tempat Berjualan (TB) / Kebersihan Bulanan (KB).
- 2) Membuat Sheet Kendali.
- 3) Melakukan Tutup Buku dengan cara menjumlahkan Saldo Awal ditambah Debit, dikurang Tunggakan ditambah Kredit (penerimaan) untuk mengetahui Saldo Akhir.
- 4) Memasukan Saldo Akhir Tempat Berjualan (TB) / Kebersihan Bulanan (KB) ke Daftar Piutang.
- 5) Membuat/Menulis Buku Baru yang memuat Nama Penyewa, Nomor Kios, Saldo Awal, dan Tarif Perbulan.

Dalam proses akuntansi manual ini terdapat beberapa kesalahan yang terjadi sehingga mengakibatkan berkurangnya optimalisasi kinerja para akuntan di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan yaitu:

- 1) Memakan banyak waktu dalam melakukan pencatatan serta perhitungan dikarenakan banyaknya data - data transaksi yang harus diinput sehingga berkurangnya optimalisasi kinerja akuntan.

- 2) Terjadinya kesulitan dalam mencari data - data transaksi seperti lampiran dikarenakan banyaknya data - data transaksi yang disimpan.
- 3) Terjadinya kesalahan dalam melakukan penulisan, seperti:
  - a) Kesalahan penulisan yang terjadi pada lampiran (dimana saldo yang seharusnya di Tunggakan namun ditulis di Tahun Berjalan) sehingga solusinya Akuntan harus menghubungi pengutip pasar dan memperbaiki lampirannya.
  - b) Kesalahan penulisan yang terjadi ketika salah dalam penulisan kontribusi.
  - c) Kesalahan penulisan yang terjadi ketika menulis buku baru (dalam pencatatan Nama Penyewa dan Nomor Kios tertukar dengan Nama Penyewa dan Nomor Kios yang lain)
- 4) Terjadinya kesalahan dalam melakukan perhitungan, seperti:
  - a) Kesalahan perhitungan yang dilakukan akuntan terjadi ketika melakukan Tutup Buku (dengan cara menjumlahkan Saldo Awal ditambah Debit, dikurang Tunggakan ditambah Kredit (penerimaan) untuk mengetahui Saldo Akhir), kesalahan yang terjadi dimana jumlah debit lebih kecil dari pada jumlah kredit, maka jumlah pada hasil saldo akhirnya akan menjadi minus.
  - b) Kesalahan perhitungan yang dilakukan akuntan terjadi ketika membuat Daftar Piutang (dengan Memasukan Saldo Akhir Tempat Berjualan (TB) / Kebersihan Bulanan (KB) ke dalam Daftar Piutang), kesalahan terjadi dalam penjumlahannya (tidak balance)

Karakteristik akuntan yang memiliki sifat professional salah satunya adalah tepat waktu dalam pengerjaannya, tetapi dengan adanya sistem pencatatan manual yang memakan banyak waktu yang diakibatkan banyaknya data - data transaksi yang harus dicatat dan dihitung maka akan menyebabkan akuntan tidak tepat waktu dalam pengerjaannya, dan akan mempengaruhi optimalisasi kinerja para akuntan yang akan menyebabkan akuntan memiliki resiko kesalahan dalam melakukan perhitungan laporan keuangan dikarenakan akuntan dibawah tekanan yang harus mengumpulkan laporan keuangan secara tepat waktu tetapi alat dan sistemnya tidak mendukung.

## **KESIMPULAN**

Sistem pencatatan laporan keuangan di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan masih memakai sistem pencatatan manual belum menggunakan sistem pencatatan secara komputerisasi hal tersebut mengakibatkan berkurangnya optimalisasi kinerja akuntan di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. Sistem pencatatan secara manual memiliki banyak kelemahan dan resiko yang lebih tinggi dibandingkan pada sistem pencatatan secara komputerisasi, seperti boros terhadap waktu, akuntan selalu teringkat dengan tempat, terjadinya kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungan (Human Error), dan lainnya. Jika Perusahaan menggunakan sistem komputerisasi maka akan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja akuntan dikarenakan dapat memberikan manfaat yang cukup baik sehingga

akuntan dapat secara maksimal dalam melakukan pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu.

Sehingga hal ini dapat menjadi catatan penting bagi pihak perusahaan untuk selalu meluncurkan inovasi - inovasi baru guna mengantisipasi fenomena - fenomena yang tidak diinginkan seperti ini. Salah satu inovasi baru yang dapat dilakukan oleh Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan seperti meninggalkan sistem pencatatan secara manual dan beralih kepada sistem pencatatan secara komputerisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, L. N. (2022). Pengaruh Inflasi, Bank Indonesia Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(4), 219-234.
- Asmara, R., Ayu, K. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Profesi Akuntansi Di Indonesia. 2(1), 51 - 54
- Bahri, Syaiful. (2020). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Yogyakarta: Andi.
- Henry. (2019). Akuntansi, Aktiva = Utang + Modal. Yogyakarta: Grasindo.
- Maesaroh, S., Sopian, D. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan, 10(1), 11.
- Maulida, Y. A., & Habiburahman, H. (2022). Analisis strategi pemasaran keripik pisang di era pandemi Covid-19 (Studi pada UMKM Keripik Sumber Rezeki). *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 303-314.
- Miharja, K., Wulandari, N. (2021). Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan Manual Dengan Software Myob Accounting Pada Toko Bagunan. 2(1), 1 - 5.
- Rahardja, U., Aini, Q., Hardini, M. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan, 8(2), 177 - 185.
- Rahmayuni, S. (2017). Analisis Komparasi Laporan Keuangan Secara Manual Dan Menggunakan Aplikasi Komputer Akuntansi, 2, 148 - 150.
- Roslinda, R., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Piutang Secara Manual Pada Pude Pasar Kota Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5), 579-584.
- Sugiarti., Widyastuti, E., Sutanto, M, E., Yulandari, A. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Kode Etik Pegawai Di BPPKAD Kota Surakarta. 22(1).
- Vito, N., Munandar, A. (2021). Sebuah Meta Analisis Tentang Pengaruh Software Akuntansi Terhadap Perusahaan. 21(2), 140 - 146
- Widiastuti, I. (2015). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. 2(2), 34 - 41.

**ANALISIS SISTEM PENCATATAN MANUAL LAPORAN  
KEUANGAN TERHADAP KINERJA AKUNTAN DI PERUSAHAAN  
UMUM DAERAH PASAR KOTA MEDAN**

Denisa Felia Putri, Nurlaila

DOI: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.90>

ISSN 2809-8544

